

27 Maret 2026

Global Sentiment

Ketegangan di Timur Tengah mencapai titik baru setelah Iran menolak tawaran gencatan senjata dari AS dan justru mengajukan rencana penguasaan Selat Hormuz, meskipun sinyal dari Iran masih beragam. Iran dilaporkan mengizinkan kapal "non-musuh" untuk melintas, sementara upaya komunikasi seperti proposal perdamaian 15 poin dari AS mulai muncul, walaupun Iran masih menyangkal adanya negosiasi formal. Hal ini memicu lonjakan harga energi (WTI naik signifikan mendorong harga minyak melonjak hingga >40%), yang memperkuat kekhawatiran inflasi global, Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) merevisi turun pertumbuhan global 2026 menjadi sekitar 2,9% dan menaikkan proyeksi inflasi G20 ke kisaran 4,0%, sementara inflasi AS berpotensi mencapai ~4,2%. Di tengah tekanan tersebut, Federal Reserve mempertahankan suku bunga di kisaran 3,50–3,75% dan menunda ekspektasi pemangkasan hingga akhir 2026, dengan yield tetap tinggi dan suku bunga KPR AS naik ke sekitar 6,49%. Kombinasi inflasi tinggi dan kebijakan moneter yang tetap ketat ini memperkuat dolar AS melalui arus safe haven dan diferensial yield, meskipun proyeksi pertumbuhan ekonomi AS diturunkan dari sekitar 2,0% menjadi 1,7%, mencerminkan risiko perlambatan di tengah tekanan harga yang meningkat.

Domestic Sentiment

Hingga penutupan 26 Maret, rupiah bergerak stabil namun tetap rentan di kisaran Rp16.904–Rp16.911 per USD, dengan penguatan tipis 0,04% terhadap mayoritas mata uang Asia meski masih dibayangi tekanan dari penguatan dolar AS. Di sisi pasar saham, IHSG ditutup melemah 1,89% ke level 7.164 akibat aksi jual investor asing yang merespons kenaikan yield obligasi AS dan kekhawatiran terhadap biaya modal yang tetap tinggi. Dalam merespons tekanan eksternal tersebut, Bank Indonesia memperkuatkan stabilisasi nilai tukar melalui peningkatan signifikan penerbitan SRBI menjadi sekitar Rp3,6 triliun pada lelang 25 Maret 2026 dari sebelumnya Rp150 miliar, atau naik lebih dari 20 kali lipat, seiring tekanan global dari harga minyak di atas USD100 per barel dan risiko geopolitik. BI juga mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75% guna menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi, serta melanjutkan intervensi di pasar valas termasuk melalui pasar offshore (NDF). Selain itu, pembelian SBN oleh BI yang telah mencapai sekitar Rp86,16 triliun hingga pertengahan Maret 2026 menunjukkan sinergi kuat kebijakan moneter dan fiskal dalam menjaga stabilitas likuiditas dan pasar keuangan domestik di tengah tekanan global yang masih tinggi.

Historikal

USD/IDR	25/03	26/03	Δ %
Opening	16,930	16,890	-0.24%
Highest	16,930	16,912	-0.11%
Lowest	16,875	16,890	0.09%
Closing	16,910	16,900	-0.06%
JISDOR	16,905	16,903	-0.01%
Currency	25/03	26/03	Δ %
USD/IDR	16,910	16,900	-0.06%
EUR/IDR	19,612	19,525	-0.44%
SGD/IDR	13,210	13,168	-0.32%
JPY/IDR	106.63	105.96	-0.63%

Price Index Update

Commodity	25/03	26/03	Δ %
Crude Oil (WTI)	90.32	94.48	+4.61%
Coal	133.05	135.10	+1.54%
Nickel	17,344	17,344	0.00%
Copper	553	545	-1.45%
CPO	1.505	1.450	-3.65%
Safe Haven	25/03	26/03	Δ %
Gold	4,506	4,376	-2.89%
UST 10Y	4.33	4.41	+1.85%
USD/JPY	159.47	159.81	+0.21%
USD/CHF	0.7916	0.7953	+0.47%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Jumat (27/03) **16,910 – 16,950**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	25/03	26/03	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.63	6.55	-8 bps	97.00 / 97.37	6.41 / 6.25
FR0108 (10Y)	6.91	6.83	-8 bps	97.42 / 97.78	6.93 / 6.85
FR0106 (15Y)	7.01	6.97	-4 bps	101.14 / 101.68	6.96 / 6.90
FR0107 (20Y)	6.92	6.88	-4 bps	102.34 / 102.79	6.96 / 6.91

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Kamis 26 Maret 2026	JP	BoJ Core CPI (YoY)	Mar	1.6%	2.2%	2.3%	--
Kamis 26 Maret 2026	US	Initial Jobless Claims	Mar	211 K	210 K	205 K	--
Jumat 27 Maret 2026	US	Fed's Balance Sheet	Mar	--	6.657 B	6.656 B	--
Jumat 27 Maret 2026	US	Retail Inventories Ex Auto	Feb	--	--	0.4%	--
Senin 30 Maret 2026	US	3-Month Bill Auction	Mar	--	--	3.635%	--
Senin 30 Maret 2026	US	6-Month Bill Auction	Mar	--	--	3.630%	--